

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Yaitu metode mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.¹ Adapun metode dalam penelitian ini, adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, dimana filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dalam penelitian kualitatif ini peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna daripada generalisasi.²

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus menggunakan diri mereka sebagai instrumen, mengikuti asumsi-asumsi kultural sekaligus mengikuti data.³ Masalah yang ada dalam penelitian kualitatif juga bersifat sementara, jadi bisa dimungkinkan kapan saja judul penelitian bisa tetap karena masalah yang dibawa sama dengan yang ada di lapangan atau bisa dirubah total karena masalah bisa saja berkembang atau cukup disempurnakan saja.⁴ Ciri-ciri dalam penelitian kualitatif adalah analisis data bersifat induksi, yaitu pengembangan teori dengan cara menghubungkan aneka fenomena yang dipelajari. Proses analisis data seperti cerobong asap, yang segalanya bersifat terbuka pada permulaan dan semakin memfokus pada bagian akhir.⁵ Tujuan akhir suatu

¹ Deddy Mulyana, *Metodologi penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung, 2004, hlm. 160.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 15.

³ Julia Brannen, *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2002, hlm. 11.

⁴ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 283-284.

⁵ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2002, hlm. 63.

kegiatan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena sosial yang tengah diteliti. Kata kuncinya adalah memahami (*understanding*).⁶

Adapun proses penelitian kualitatif dibagi dalam enam tahap, yaitu: memilih masalah, mengumpulkan bahan yang relevan, menentukan strategi dan mengembangkan instrumen, mengumpulkan data, menafsirkan data, dan melaporkan hasil penelitian.⁷ Penelitian kualitatif ini akan mengetahui dan memahami tentang bagaimana analisis penilaian peserta didik dengan menggunakan instrumen tes subjektif tipe *extended response test* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Nurul Huda Kudus.

B. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁸ Dalam penelitian ini data primer berasal dari narasumber yaitu kepala madrasah, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan peserta didik.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data kedua merupakan data yang diperoleh lewat pihak yang lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya.⁹ Data tersebut meliputi profil dan sejarah berdirinya MTs NU Nurul Huda Kudus, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, peserta

⁶ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2015, hlm. 66.

⁷ Sudarwan Danim, *Op.Cit.*, hlm. 85.

⁸ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

⁹ Saifuddin Azwar, *Loc.Cit.*

didik, sarana prasarana, dan soal tes subjektif tipe *extended response test* mata pelajaran Aqidah Akhlak.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian adalah MTs NU Nurul Huda yang terletak di Desa Jetak Kedungdowo, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kudus, Telp. (0291) 435532, kode pos 59361, dengan alasan belum ada penelitian tentang analisis penilaian peserta didik dengan menggunakan instrumen tes subjektif tipe *extended response test* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di madrasah tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Demi tercapainya suatu penelitian, maka diperlukan data yang mempunyai validitas tinggi. Adapun teknik yang peneliti gunakan adalah teknik wawancara (*interview*), observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Selain itu, juga dapat mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹⁰

Wawancara dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang analisis penilaian peserta didik dengan menggunakan instrumen tes subjektif tipe *extended response test* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Nurul Huda Kudus. Data-data ini akan diperoleh melalui wawancara mendalam dengan guru pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak di madrasah tersebut, dan kepala madrasah sebagai penentu kebijakan.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau

¹⁰ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 317.

peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.¹¹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *observasi participant* (observasi berpartisipasi), dalam observasi ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari di MTs NU Nurul Huda Kudus baik itu pembelajarannya maupun kegiatan yang lainnya dalam lingkup kegiatan madrasah yang berguna bagi sumber data. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian.

Observasi ini peneliti gunakan untuk mengamati pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak dan penggunaan instrumen tes subjektif tipe *extended response test* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Selain itu juga peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum lokasi penelitian, yaitu letak geografis MTs NU Nurul Huda Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.¹² Dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berupa struktur organisasi sekolah, tugas-tugas organisasi, keadaan guru dan peserta didik, jumlah dan nama peserta didik, nilai prestasi belajar peserta didik, alat dan perlengkapan yang tersedia.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas).¹³

¹¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm.168.

¹² Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 329.

¹³ *Ibid.*, hlm. 366.

1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara:¹⁴

- a. Perpanjangan pengamatan, dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam penelitian ini berarti peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan kembali lagi ke lapangan dan melakukan pengamatan serta wawancara dengan para informan (kepala madrasah, guru Aqidah Akhlak dan peserta didik).
- b. Meningkatkan ketekunan, berarti peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti di sini melakukan pengamatan sengan serius dan cermat serta berkesinambungan terhadap permasalahan sehingga peneliti dapat memastikan data dan urutan peristiwa dapat terekam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan di lapangan itu salah atau tidak.
- c. Triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Ada tiga triangulasi yaitu:
 - 1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam kaitannya dengan pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada kepala madrasah, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan perwakilan peserta didik di MTs NU Nurul Huda Kudus terkait dengan penilaian peserta didik dengan menggunakan instrumen tes subjektif tipe *extended response test*. Dari berbagai narasumber diharapkan terdapat sinkronisasi jawaban yang menunjukkan kebenaran penilaian peserta didik dengan menggunakan instrumen tes subjektif tipe *extended response test* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 369-375.

- 2) Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi dengan sumber data kepala madrasah, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan perwakilan peserta didik di MTs NU Nurul Huda kudos.
 - 3) Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah yang dikatakan oleh narasumber dari satu sumber itu benar-benar dari realitas atau sesuatu yang dibuat-buat, atau untuk mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam penelitian penilaian peserta didik dengan menggunakan instrumen tes subjektif tipe *extended response test* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Nurul Huda Kudus.
- d. Menggunakan bahan referensi, adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, misal: alat perekam, foto, *handycam* dan lain-lain. Dalam menggunakan bahan referensi ini peneliti menggunakan foto untuk mendukung pembuktian data yang telah ditemukan oleh peneliti.
 - e. *Member check*, adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Dalam *member chek* ini peneliti melakukan pengecekan data kembali kepada pemberi data yaitu, kepala madrasah, guru mata pelajaran Aqidah Akhlak dan perwakilan peserta didik di MTs NU Nurul Huda Kudus.

2. Uji *Transferabilitas*

Dalam hal ini penulis dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas sistematis dan dapat dipercaya.¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti membuat laporan hasil penelitian dengan uraian rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya sehingga orang yang akan membaca laporan ini juga akan memperoleh gambaran secara jelas yang selanjutnya pembaca dapat menentukan dapat atau tidaknya penelitian ini diaplikasikan di tempat lain.

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.¹⁶

4. Uji *Konfirmability*

Menguji *konfirmability* (objektivitas) berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan.¹⁷ Dalam uji *konfirmability* ini setelah peneliti mengaudit semua data hasil penelitian, kemudian peneliti menguji data-data tersebut dengan mengaitkan proses yang telah peneliti lakukan selama penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data tersebut ke dalam kategori, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusunnya ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 376.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 377.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 378.

menjadi hipotesis. Artinya, dalam penelitian ini, data-data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diolah dan dianalisis sehingga menjadi sebuah hipotesis, jika hipotesis tersebut diterima, maka akan berkembang menjadi teori.¹⁸

Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, menyatakan bahwa aktifitas dalam analisis data meliputi yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.¹⁹

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, rinci dan lebih mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.²⁰

Dalam hal ini penulis merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai penilaian peserta didik dengan menggunakan instrumen tes subjektif tipe *extended response test* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Nurul Huda Kudus, sehingga ketika masuk di lapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah berikutnya adalah dengan mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks yang bersifat naratif.²¹

Penyajian data dalam penilaian peserta didik dengan menggunakan instrumen tes subjektif tipe *extended response test* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Nurul Huda Kudus, diawali dengan pembuatan

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 335.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 337.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 338.

²¹ *Ibid.*, hlm. 341.

instrumen tes subjektif tipe *extended response test* (uraian bebas). Kemudian pelaksanaan penilaian, setelah itu menguraikan kemampuan peserta didik dalam mengerjakan instrumen tes subjektif tipe *extended response test* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

3. Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan biasanya masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²²

Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh di MTs NU Nurul Huda Kudus berkaitan dengan penilaian peserta didik dengan menggunakan instrumen tes subjektif tipe *extended response test* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Selain itu, kesimpulan ini berkaitan dengan kemampuan yang didapat peserta didik dalam mengerjakan instrumen tes subjektif tipe *extended response test* pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

²² *Ibid.*, hlm. 345.